

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada perempuan di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang. Berdasarkan informasi dari *World Health Organization* (WHO), setiap tahun terdapat lebih dari 500.000 kasus baru kanker serviks yang terdiagnosis. Menurut informasi dari Globocan, pada tahun 2023, Indonesia diperkirakan akan menghadapi 36.964 kasus baru kanker serviks, dengan angka kejadian mencapai 23,3 per 100.000 perempuan. Di tahun yang sama, diperkirakan 20.708 perempuan akan meninggal dunia akibat penyakit ini, dengan angka kematian mencapai 13,2 per 100.000 perempuan (*Global Burden of Cancer Study*, 2023).

Kanker serviks merupakan tipe kanker yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Papilloma Virus* (HPV). Penyakit ini berkembang di bagian sistem reproduksi perempuan yang terletak diantara rahim dan vagina. Kanker ini dapat memengaruhi jaringan leher rahim, menyebabkan perubahan pada sel yang berpotensi menjadi ganas dan mengganggu fungsi normal organ reproduksi. Jika tidak terdeteksi dan ditangani dengan baik, kanker serviks dapat berkembang lebih lanjut dan mengancam kesehatan wanita secara serius (Mei et al., 2024).

*World Health Organization* memberikan rekomendasi penting kepada seluruh negara agar mengintegrasikan vaksin Human Papillomavirus (HPV)

ke dalam program imunisasi nasional. Vaksin ini bertujuan untuk menurunkan risiko terjadinya infeksi penyebab kanker leher rahim atau serviks, yang merupakan jenis kanker kedua terbanyak pada perempuan setelah kanker payudara. Sesuai dengan anjuran WHO *Strategic Advisory Group on Immunization* (SAGE), vaksinasi HPV dianjurkan untuk perempuan berusia 9 hingga 14 tahun, remaja perempuan berusia 15 hingga 20 tahun, dan dua dosis untuk wanita di atas 21 tahun dengan selang waktu enam bulan. Kementerian Kesehatan juga telah menetapkan vaksinasi HPV sebagai vaksin wajib yang disediakan secara gratis oleh pemerintah untuk masyarakat Indonesia (Putri, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2024, cakupan imunisasi HPV di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam upaya nasional untuk mengeliminasi kanker serviks pada tahun 2030. Cakupan imunisasi mencapai 95% untuk dosis pertama dan 90% untuk dosis kedua, yang diberikan melalui program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) kepada anak perempuan kelas 5 dan 6 SD. Target pada tahun 2027 adalah 90% anak perempuan berusia 15 tahun mendapatkan imunisasi HPV, dan antara tahun 2028 hingga tahun 2030, program ini juga akan menjangkau anak laki-laki. Selain itu, ditargetkan bahwa pada tahun 2030, sebanyak 75% perempuan berusia antara 30 hingga 69 tahun akan menjalani skrining menggunakan tes DNA HPV, serta 90% dari mereka yang terdeteksi memiliki lesi pra-kanker maupun kanker serviks invasif akan mendapatkan penanganan

medis. Melalui strategi ini, diperkirakan sekitar 1,2 juta jiwa dapat diselamatkan dari kanker serviks hingga tahun 2070 (Kemenkes RI, 2024).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6779/2021 mengenai program imunisasi HPV menyoroti urgensi upaya pencegahan yang efisien dalam menurunkan risiko kanker serviks, salah satunya dengan mengimplementasikan program vaksinasi secara nasional. Strategi ini telah dimasukkan sebagai salah satu target imunisasi wajib bagi anak perempuan di sekolah dasar dalam Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Langkah ini merupakan upaya pemerintah untuk menurunkan angka kejadian kanker serviks sejak dini. Namun, terdapat keterbatasan dalam upaya pencegahan ini, karena cakupan vaksinasi saat ini hanya mencakup sekolah dasar, terutama sekolah negeri. Sementara itu, langkah pencegahan ini seharusnya direkomendasikan untuk semua anak berusia 9 hingga 14 tahun (Ramadhany et al., 2021).

Upaya promotif adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku sehat di masyarakat. Tujuan utama dari upaya ini adalah mendorong individu dan komunitas untuk mengadopsi gaya hidup sehat serta mengambil langkah pencegahan terhadap berbagai masalah kesehatan. Dalam konteks pencegahan kanker serviks, upaya promotif melalui vaksin HPV sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan vaksin di kalangan masyarakat. Edukasi kesehatan melalui penyuluhan, seminar, dan lokakarya dapat memberikan informasi mengenai kanker serviks dan manfaat vaksin HPV, sehingga masyarakat lebih

memahami pentingnya tindakan pencegahan terhadap kanker serviks (Nilam Sari et al. 2023).

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang tidak hanya sekadar pemindahan materi atau teori dari satu orang ke orang lain, tetapi juga terjadi berdasarkan kesadaran individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri. Media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tentang kesehatan terbagi menjadi tiga kategori: media cetak (booklet, leaflet, poster, dan foto yang menyampaikan informasi kesehatan), media elektronik (televisi, radio, video, slide, dan film strip). media papan seperti billboard (Akbar , 2021).

Melalui pendekatan penyuluhan dan konseling, remaja dapat belajar lebih banyak dan berpengaruh pada perilaku mereka untuk meningkatkan kesehatan pribadi. Di samping itu, pemanfaatan media video dalam kegiatan pendidikan kesehatan terbukti mampu menyampaikan informasi kesehatan secara efektif, khususnya bagi anak-anak usia sekolah. Media visual dapat menarik perhatian dan memudahkan pemahaman konsep-konsep kesehatan yang kompleks. Penelitian oleh Rahmadhany pada tahun 2021 berjudul "Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Pemutaran Video tentang Vaksin HPV terhadap Pengetahuan dan Niat" menunjukkan adanya pengaruh positif dari pendidikan kesehatan melalui pemutaran video tentang vaksin HPV terhadap perubahan pengetahuan dan niat siswa di SD Inpres Mannuruki 2 Makassar. Didapatkan hasil bahwa setelah pendidikan kesehatan dilaksanakan

semua responden memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk menerima vaksin HPV (Ramadhany et al., 2021).

Berdasarkan laporan dari Kemendbud tahun 2024/2025 didapatkan jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan Sekolah Swasta di Indonesia 23,93 juta siswa. Berdasarkan laporan Dinas pendidikan Provinsi Jawa Tengah tahun 2024/2025 didapatkan data 17.467 sekolah yang tersebar di wilayah di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah siswa 1.211.305 siswa. Jumlah siswa di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024/2025 berdasarkan laporan Dapodik (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah) ada sebanyak 114.437 siswa yang terdiri dari 803 SDN dari 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Grobogan Tahun 2024/2025. Tahun 2024 pada bulan Januari – Desember terdapat 1.461 wanita periksa IVA test dan hasil IVA test yang positif terdapat 118 wanita. Sedangkan pada tahun 2025 bulan Januari – Maret terdapat 107 wanita periksa IVA test dan hasil IVA test yang positif terdapat 14 wanita. Cakupan HPV tahun 2024 di Kabupaten Grobogan, terdapat HPV dosis 1 (kelas 5 SD) mencapai 99,1%, HPV dosis kedua 2 (kelas 6 SD) mencapai presentase 99,3%. Cakupan vaksin HPV di Puskesmas Purwodadi Itahun 2024 dosis pertama 97,6% dan vaksin dosis kedua 98,6%. Pada tahun 2025 belum dilaksanakan vaksinasi HPV di kabupaten Grobogan (Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, 2025).

Menurut DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) SD Negeri 4 Purwodadi merupakan SD dengan peserta didik terbanyak nomor 2 dengan jumlah peserta

didik 566 dari 67 sekolah dasar yang berada di Kecamatan Purwodadi tahun 2025. Menurut laporan pelaksanaan imunisasi HPV dari Dinas Kesehatan dari 30 Puskesmas Kecamatan Purwodadi, Puskesmas Purwodadi I merupakan cakupan vaksin HPV kelas 5 terbanyak yaitu 712 dan cakupan vaksin HPV kelas 6 yaitu 730 dengan dosis pertama 695 (97,6%) dan dosis kedua 720 (98,6%). Menurut data dari Puskesmas Purwodadi I wilayah sekolah cakupan vaksin terdiri dari 17 Sekolah Dasar dengan sasaran vaksin siswi SD terbanyak ketiga yaitu SD Negeri 4 Purwodadi dengan sasaran vaksin HPV I 36 siswi, HPV 2 40 siswi yang diimunisasi HPV dari HPV 1 dan HPV 2 berjumlah 76 siswi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025 siswi sekolah dasar SD Negeri 4 Purwodadi kelas 5 dan 6 berjumlah 76 siswi. Peneliti mencoba mewawancarai 15 siswi tentang seputar kanker serviks dan vaksin HPV hasilnya didapatkan semua siswi tersebut tidak mengetahui kanker serviks dan vaksin HPV. Dari fenomena yang sering terjadi, karena rendahnya pengetahuan tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Sekolah Dasar tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* Di SD Negeri 4 Purwodadi”.

## **B. Rumusan Masalah**

*Human Papilloma Virus* (HPV) merupakan virus yang dapat memicu berbagai penyakit, salah satunya adalah kanker serviks. Vaksin HPV

merupakan salah satu strategi pencegahan yang paling efektif. Kurangnya pengetahuan tentang vaksin HPV di kalangan siswi Sekolah Dasar dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dalam jangka panjang. Diperkirakan terdapat 36.964 kasus baru kanker serviks di Indonesia, dengan angka kejadian sebesar 23,3 per 100.000 perempuan, dan sebanyak 20.708 perempuan meninggal akibat penyakit ini, dengan angka kematian 13,2 per 100.000 perempuan. Seiring dengan meningkatnya angka kejadian kanker serviks setiap tahun, penting untuk pencegahan kanker serviks dengan melalui peningkatan pengetahuan. Pengetahuan yang kurang dapat berpotensi untuk meningkatkan kasus baru kanker serviks di kalangan perempuan di masa depan. Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian dapat dirumuskan: "Bagaimana Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Sekolah Dasar tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* di SD Negeri 4 Purwodadi?"

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan video tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* pada siswi sekolah dasar di SD Negeri 4 Purwodadi.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan siswi sekolah dasar tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video.
- b. Mendeskripsikan pengetahuan siswi sekolah dasar tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video.
- c. Menganalisis pengaruh media video tentang vaksin *Human Papilloma Virus* terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang vaksin HPV untuk meningkatkan pengetahuan siswi sekolah dasar. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi acuan serta sumber informasi bagi peneliti yang ingin mengkaji aspek kebidanan, khususnya mengenai penyampaian pendidikan kesehatan melalui media video tentang vaksin *Human Papilloma Virus*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswi Remaja

Sebagai bahan untuk peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar dalam memahami resiko terkait kesehatan khususnya *Human Papiloma Virus*.

### b. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan teknis yang diperoleh dibangku pendidikan dengan pelaksanaan di lapangan serta dapat mewujudkan salah satu peran tenaga kesehatan dibidang pendidikan yaitu sebagai peneliti.

### c. Bagi Instansi Kesehatan

Memberikan masukan bagi instansi terkait khususnya mengenai kesehatan reproduksi tentang vaksin *Human Papilloma Virus* dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar.

### d. Bagi Peneliti yang selanjutnya

Sebagai bahan tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya dalam peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan dengan cara pemberian video terkait vaksin *Human Papilloma Virus*. Sehingga peneliti selanjutnya dapat memilih cara lain untuk meningkatkan pengetahuan siswi sekolah dasar.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Skripsi terdiri dari 5 Bab yang dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Sistematika Penulisan Skripsi**

|                |                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>BAB I</b>   | <b>Pendahuluan</b> berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, sistematika penulisan, dan penelitian terkait.                                                                                            |
| <b>BAB II</b>  | <b>Tujuan Pustaka</b> berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan dalam kerangka teori penelitian.                                                                                                |
| <b>BAB III</b> | <b>Metodelogi Peneliti</b> berisi tentang konsep metodelogi mulai dari jenis, desain dan rancangan penelitian, populasi sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, uji instrumen dan analisa data serta etika dalam penelitian |
| <b>BAB IV</b>  | <b>Bagian Hasil dan Pembahasan</b> berisi tentang temuan dari penelitian termasuk hasil analisa data penelitian (hasil uji statistik), pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.                                         |
| <b>BAB V</b>   | <b>Penutup</b> berisi tentang ringkasan hasil penelitian dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian.                                                                                                                   |

#### F. Penelitian Terkait

Penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Sekolah Dasar tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* di SD Negeri 4 Purwodadi:

**Tabel 2.2 Keaslian Penelitian**

| No | Peneliti                                                            | Judul                                                                                             | Metode                                                                                       | Hasil                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Jessi Ansigaa, Justina Purwarinia, Paramitha Wirdania (Tahun 2024). | Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Orang Tua dengan Keikutsertaan Vaksinasi HPV pada Siswa | Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan orang tua dengan partisipasi siswa sekolah dasar dalam program vaksinasi. |

Sekolah Dasar  
di Manado

korelasional  
dan  
pendekatan  
*cross  
sectional*.

|    |                                                                                                                 |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Dora Samaria, Desmawati, Lina Ayu Marcelina, Raras Dwinova, Fauziah Mawaddah, Nevin Zhasmin Mizka (Tahun 2023). | Edukasi Kesehatan Vaksinasi Human Papiloma Virus Untuk Mencegah Kanker Serviks pada Siswi di Jakarta Timur. | Penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>pre-eksperimental (one group pre test-post test design)</i> .                                                                                                                                   | Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan skor Pengetahuan peserta sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi dibandingkan untuk menilai adanya perubahan. |
| 3. | Thieny H.I Mumekh, Cut Mutiya Bunsal, Sunarti Basso (Tahun 2022).                                               | Edukasi Kesehatan Vaksinasi Human Papiloma Virus (HPV) pada Anak Sekolah terhadap Pengetahuan Sikap Guru.   | Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian <i>pre-eksperimental</i> dengan desain <i>one group pre-test dan post-test</i> . Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 responden, yang dipilih menggunakan metode total sampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Edukasi kesehatan memiliki pengaruh peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap guru.                                                 |

|    |                                                                          |                                                                                                                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Dilla Syahrani, Astri Mutiar, Dewi Marfuah, Henny Purnama (Tahun 2024).  | A Qualitative Study of Information Needs about Human papillomavirus (HPV) Among Elementary School Students.                      | Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik diskusi kemudian hasil direkam dan didokumentasikan. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak sekolah dasar tidak memiliki latar belakang pengetahuan tentang HPV. Banyak dari mereka memiliki pemahaman terbatas.                                                                                       |
| 5. | Jeon Hee Kim, Soonyoung Park, Youngmi Cho, and Sohyune Sok (Tahun 2023). | Effects of a Human Papilloma Virus (HPV) Prevention Education among Girls in 6th Grade Elementary School, South Korea Tahun 2023 | Peneliti menggunakan desain <i>kuasi-eksperimental pretest-posttest control group design</i> .                        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pencegahan human papillomavirus (HPV) merupakan intervensi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks, pengetahuan tentang HPV, pengetahuan tentang imunisasi, dan sikap tentang imunisasi. |

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang lain adalah dari segi desain penelitian menggunakan desain *pre-eksperiment* dengan rancangan *one group pre-test dan post-test*, tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Purwodadi dan tahun penelitian yaitu tahun 2025. Sehingga hasil dari penelitian ini mempunyai perbedaan dari penelitian sebelumnya.